

ABSTRAK

Hitachi Setiawan. 2020. **DAYA TARIK PENGUNJUNG TERHADAP PERMAINAN DI ALUN-ALUN KIDUL YOGYAKARTA BERDASARKAN KATEGORI USIA**

Program Studi Bahasa Jepang
Fakultas Humaniora, Pendidikan, dan Pariwisata
Universitas Teknologi Yogyakarta
hitachistwn@gmail.com

Yogyakarta memiliki 2 Alun-alun yaitu alun-alun utara dan alun-alun selatan. Di alun- alun utara setiap 1 tahun sekali pada bulan Oktober digunakan sebagai kegiatan budaya yaitu sekaten. Sedangkan alun – alun selatan dulunya digunakan untuk berbagai keperluan yang menyangkut kepentingan keraton seperti ketangkasan prajurit, namun pada tahun 1980 hingga sekarang alun – alun selatan berubah fungsi menjadi tempat rekreasi atau tempat untuk sekedar bersantai bagi masyarakat umum. Penulis tertarik untuk mengetahui lebih jelas mengenai ketertarikan pengunjung terhadap permainan di Alkid berdasarkan perbedaan usia pengunjung. Penulis melakukan survey dengan metode observasi dan wawancara.

Hasil pengamatan penulis, pemanfaatan permainan di alun-alun selatan bukan hanya sekedar untuk anak-anak, namun orang tua juga bisa menikmatinya. Hasil observasi dan wawancara pengunjung, didapatkan hasil bahwa pada kategori usia anak – anak, 2 dari 4 orang anak lebih berminat terhadap permainan egrang, karena menurut mereka permainan egrang lebih seru dan dapat melatih keseimbangan. Dalam kategori usia remaja, 2 dari 4 orang remaja lebih memilih becak hias agar dapat mengelilingi Alkid sambil berfoto – foto kemudian hasil foto tersebut dapat mereka upload di akun sosial media seperti instagram, facebook dan sebagainya. Sedangkan dalam kategori usia dewasa, hampir semua permainan diminati walaupun 1 dari 4 orang usia dewasa ada yang tidak memilih dari salah satu permainan tersebut, karena hanya mengantarkan anaknya bermain sambil menikmati keramaian suasana Alun-alun Kidul saja.

Kata Kunci: *Alun alun kidul, permainan*

ABSTRACT

Hitachi Setiawan. 2020. **ATTRACTIVENESS OF VISITORS TO GAME IN ALUN-ALUN KIDUL YOGYAKARTA BASED ON AGE CATEGORY**

Japanese Department
Faculty of Humanities, Education, and Tourism
University of Technology Yogyakarta
hitachistwn@gmail.com

Yogyakarta has 2 squares, namely the north square (alun-alun utara) and the south square (alun-alun selatan). In alun-alun utara once a year in October it was used as a cultural activity, namely Sekaten. Whereas the south square was used for various purposes related to the interests of the palace such as the agility of soldiers, but in 1980 until now the south square has changed its function to a place of recreation or a place to simply relax for the general public. The author is interested in knowing more clearly about the visitor's interest in the game in Alkid based on the age difference of the visitors. The author conducted a survey using observation and interview methods.

The author's observation shows that the use of games in the south square is not just for children, but parents can also enjoy it. The results of observations and interviews with visitors showed that in the children age category, 2 out of 4 children were more interested in playing stilts, because according to them stilts were more fun and could train balance. In the adolescent category, 2 out of 4 teenagers prefer a decorative pedicab to surround Alkid while taking pictures, then they can upload the photos on their social media accounts such as Instagram, Facebook and so on. Whereas in the adult age category, almost all games are in demand even though 1 in 4 adults do not choose one of these games, because it only leads children to play while enjoying the hustle and bustle of the South Square atmosphere.

Key words: alun alun kidul, game